

ABSTRAK

Wati, Ane Indah. 2024. **Hubungan Pengetahuan, Kesadaran, dan Perilaku Keamanan Pangan dengan Pola Konsumsi dan Status Gizi Remaja di SMP Negeri 29 Surabaya.** Skripsi, Program Studi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Pembimbing: Viera Nu'riza Pratiwi, S.TP., M.Sc.

Menurut WHO, diperkirakan 600 juta orang jatuh sakit dan 420.000 orang meninggal dunia karena konsumsi makanan yang terkontaminasi terutama di negara yang berpenghasilan rendah dan menengah. Remaja menjadi salah satu kelompok yang rentan mengalami hal tersebut karena kurangnya pengetahuan, kesadaran, dan perilaku keamanan pangan ditambah dengan pola konsumsi yang buruk sehingga risiko penyakit bawaan makanan meningkat dan berdampak pada status gizi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku keamanan pangan dengan pola konsumsi dan status gizi remaja di SMP Negeri 29 Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasi analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 29 Surabaya berjumlah 310 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 81 responden yang masuk dalam kategori inklusi (bersedia menjadi responden, dapat berkomunikasi dengan baik, bukan kelompok siswa inklusi, tidak menjalani diet). Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Pengumpulan data melalui pengisian kuisioner dan pengukuran antropometri. Uji statistik yang digunakan uji korelasi *Spearman*.

Hasil penelitian terdapat hubungan signifikan yang sangat lemah dan searah antara pengetahuan, kesadaran, dan perilaku keamanan pangan dengan pola konsumsi remaja di SMP Negeri 29 Surabaya dengan nilai signifikansi (0,038; 0,028;0,035) dan nilai koefisien korelasi (0,231; 0,244; 0,234). Tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan, kesadaran, dan perilaku keamanan dengan status gizi remaja di SMP Negeri 29 Surabaya ($\alpha > 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pengetahuan, kesadaran, dan perilaku keamanan pangan tidak mempengaruhi langsung status gizi remaja, namun dapat mempengaruhi pola konsumsi remaja.

Kata Kunci : Keamanan pangan, pola konsumsi, status gizi, remaja